

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara di Asia yang kaya akan hasil tambang, baik hasil tambang migas maupun non-migas. Bahkan, untuk hasil-hasil tambang tertentu seperti bijih bauksit, nikel, emas, perak, batubara, dan timah Indonesia termasuk negara penghasil terbesar di Asia Tenggara (Wahyu dan Budi, 2013: 215). Dengan kekayaan tersebut Indonesia berhak mengelola atau mengambil secara wajar untuk dijadikan sebagai sumber penghasilan. Selain itu, Indonesia juga termasuk negara berkembang yang perekonomiannya masih sangat bergantung dengan sumber daya alam yang ada.

Sumber daya alam akan memiliki manfaat secara maksimal dan berguna dalam peningkatan taraf hidup masyarakat apabila telah dilakukan pengolahan. Sumber daya alam yang telah diolah tersebut selanjutnya akan bernilai lebih tinggi dibanding sebelum diolah atau dalam bentuk mentah. Dalam proses pengelolaan dan pengolahan sumber daya alam dibutuhkan ruang (*space*) untuk dapat menjalankan aktivitas tersebut. Kebutuhan akan ruang pengelolaan dan pengolahan tidak dapat terlepas dari tanah yang merupakan sumber daya alam bersifat *renewable*.